

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang didalamnya terdapat data berupa kalimat, kata-kata, atau gambaran. Jenis dan pendekatan kualitatif ini merupakan sebuah cara untuk mencari, mendapatkan, serta mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berkesinambungan dengan variabel permasalahan sehingga akan menemukan sebuah keabsahan atau kebenaran data-data. Para ilmuwan mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang harus mempunyai pemahaman secara spesifik dan menyeluruh untuk memunculkan kesimpulan penelitian dalam konteks situasi dan kondisi tertentu. Menurut ilmuwan John W. Creswell dalam buku *Research Design* pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed menjelaskan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana para peneliti sangat membutuhkan informasi dari objek/partisipan/narasumber dalam hal ruang lingkup, pernyataan/jawaban yang bersifat umum maupun spesifik, pengumpulan informasi, analisa, dan lain-lain.¹

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Interpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi antar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).²

Jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis ingin menggambarkan secara detail dan menginterpretasikan atau mengimplementasikan data yang diperoleh

¹ John Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 259.

² Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

selama penelitian berlangsung dan jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang menurut penulis lebih tepat dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif, sehingga penulis akan menggambarkan dengan detail mengenai “Implementasi Manajemen Program Nu Care Lazisnu Kota Kudus Dalam Perspektif Dakwah”. Selain itu penulis juga menggambarkan permasalahan-permasalahan yang akan muncul serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Program Nu Care Lazisnu Kota Kudus Dalam Perspektif Dakwah” berada di l. Pramuka No.21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masyarakat yang kurang mampu atau fakir miskin, banyak masyarakat yang ikut adil dalam membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam bentuk uang, barang dan juga perhatian serta tenaga. Maka dari itu Lazisnu Kudus membentuk lembaga yang menaungi kebutuhan masyarakat dalam bentuk kepedulian/tanggap darurat (NU-CARE), ketrampilan (NU-SKILLS), kewirausahaan (NU-SMART), dan juga pendidikan (NU-PRENEUR). Alasan memilih lokasi karena penulis merupakan golongan Nahdlatul ulama’.

C. Subjek Penelitian

Kamus besar bahasa indonesia menjelaskan bahwa Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik untuk menentukan objek sebagai sampel dan beberapa aspek-aspek, pertanyaan-pertanyaan yang mendukung penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah pengurus dan karyawan NU CARE LAZISNU KUDUS.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua hal, yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti melewati pengamatan dan wawancara dengan informan/narasumber. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari

sumber data primer (hasilnya seperti hasil wawancara, keterangan) atau langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan.³ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Direktur Utama yaitu Bapak Ildi Fahmi Tamami, S.T. juga Administrasi Umum yaitu Yunanda Iis serta Bagian Keuangan yaitu Arif Riyanto. Dengan pengamatan dan wawancara, diharapkan mendapatkan informasi tentang manajemen program NU CARE Lazisnu di kota Kudus.

2. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan dari pihak lain. Data tersebut dapat berupa dokumen, buku literatur, jurnal, website, dokumentasi seperti foto-foto dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data serta informasi yang faktual dan terpercaya, yang nantinya akan berguna dalam penelitian karya ilmiah ini untuk memecahkan sebuah masalah yang ada. Maka digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu dasar *fundamental* dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.⁴ Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan oleh

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151.

kedua belah pihak atau lebih secara lisan dan di jawab secara lisan pula. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa terdapat tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak berstruktur.⁵

Wawancara terstruktur merupakan dimana peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis dan jawabannya telah disiapkan. Dalam melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara dianjurkan untuk membawa alat bantu, seperti tape recorder, rekaman hp untuk mencegah adanya kelupaan dalam menerima informasi.

Wawancara semi terstruktur, hampir sama (menyiapkan pertanyaan) terhadap berbagai pihak yang ingin diajak wawancara tetapi jawabannya belum tersedia, ia akan mencatat berbagai pendapat atau ide dari para informan atau narasumber yang terkait dengan tujuan narasumber dapat diminta untuk mengemukakan pendapat serta ide-idenya.

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai macam-macam wawancara, maka telah diputuskan bahwa peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena untuk mengetahui informasi tentang “Implementasi Manajemen Program Nu Care Lazisnu Kota Kudus Dalam Perspektif Dakwah”.

3. Dokumentasi

Metode penelitian yang ketiga yaitu dokumentasi, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.⁶ Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, dan literasi buku.

⁵ Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114-116.

⁶ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dalam Pengujian keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi. Menurut Norman K. Denkin menjelaskan triangulasi sebagai gabungan berbagai metode yang digunakan untuk meneliti fenomena yang saling berkaitan dan berkesinambungan dari sudut pandang dan pemikiran yang berbeda. Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya, yang menyatakan bahwa *triangulasi* adalah pengecekan dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum atau sesudah data di analisis.⁷

Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh untuk mencegah kesalahpahaman dalam analisis data. *Triangulasi* dilakukan dengan tiga cara, yaitu *triangulasi* sumber, *triangulasi* waktu, dan *triangulasi* teknik.

1. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber adalah mencari informasi lain tentang topic yang dikaji peneliti dari sumber atau partisipan lain. *Triangulasi* ini mengarahkan peneliti menggunakan berbagai sumber yang ada untuk pengecekan data.

2. *Triangulasi* Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data yang dilakukan peneliti pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Jadi pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

3. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik adalah pemeriksaan kredibilitas atau yang dilakukan dengan pengecekan data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, dikarenakan dalam mengkaji dan menganalisis sebuah data peneliti menggunakan wawancara dan foto untuk memperoleh kebenaran informasi mengenai “Implementasi Manajemen Program Nu Care Lazisnu Kota Kudus Dalam Perspektif Dakwah”.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

G. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai cara dan sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya satu dan dilakukan secara berkala. Menurut Nasution dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwa “Melakukan analisis merupakan peristiwa yang tidak mudah, membutuhkan kinerja yang banyak. Analisis membutuhkan pemikiran kreatif dan aktif serta kebiasaan yang tidak sederhana, maka seorang peneliti wajib untuk memikirkan dan menentukan pribadi metode yang selaras dengan sifat penelitian tersebut.”⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan menyusun secara sistematis informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi yang didapatkan dan membuat kesimpulan, maka dapat ditanggapi dan difahami dengan mudah oleh peneliti dalam membahas tentang “Implementasi Manajemen Program Nu Care Lazisnu Kota Kudus Dalam Perspektif Dakwah”.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penelitian Kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar akan direkam semua

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data yang benar-benar, mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2015) 407-409.

pengumpulan data selanjutnya, serta peneliti dapat mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk menghindari menumpuknya data penelitian yang bisa mempersulit analisis data.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja).¹¹

d. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi)

Langkah ke-empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang jadi jelas.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.

¹² Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 141-142.